

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

1. Gendang Sarune Mempunyai Reportoar yang khusus dan peranannya yang sangat vital dalam mengiringi ritual *Ercibal Manuk Sitelu*. Adapun Reportoar Gendang Sarune adalah Gendang Mari-Mari, Gendang Odak-Odak, Gendang Peselukken. Pada saat Gendang peselukken Guru Sibaso sudah mulai selluk atau kesurupan. Pemberian nama Untuk pemain Musik adalah Sierjabaten.
2. Upacara ritual *Ercibal Manuk Sitelu* saat ini masih diadakan oleh sebahagian Masyarakat Karo yakni penganut kepercayaan *pemena* karena mereka menyakini dengan pelaksanaan upacara ritual *Ercibal Manuk Sitelu* dapat menyelesaikan berbagai persoalan atau permasalahan yang terjadi dalam keluarga. Seperti meminta pembagian warisan dan hak keluarga yang ditinggalkan secara merata, meminta kesehatan, meminta supaya keluarga yang ditinggalkan baik-baik saja, dan sebagainya
3. Hubungan kekerabatan yang paling mendasar pada masyarakat karo dikenal dengan *marga silima* (lima marga pada Masyarakat Karo) yaitu Karo-karo, Sembiring, Tarigan, Ginting, Perangin-angin. Serta *rakut*

*sitelu* (tiga ikatan) yaitu sukut, kalimbubu dan anak beru menjadi dasar dalam tutur pada Masyarakat Karo.

4. Selain sebagai pengiring, fungsi musik juga memiliki makna yang tersirat, dimana acara Ritual tidak akan dilaksanakan tanpa adanya Musik Pengiring dimana di sini adalah Gendag Sarune dan merupakan sebuah fenomena kontinuitas yang terus berlanjut sampai sekarang

## **B. SARAN**

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Ansambel *Gendang Sarune* merupakan salah satu ansambel yang sudah diwariskan oleh nenek moyang kita yang harus kita jaga dan tetap dipertahankan dalam kesenian musik tradisional Karo.
2. Ritual *Ercibal Manuk Sitelu* salah satu acara ritual yang sangat jarang dilaksanan dalam masyarakat sekarang ini. Kita bisa mengetahui hal tersebut dan dikenalkan kembali oleh dinas kebudayaan dan pariwisata, sehingga bisa membuat wisatawan lokal maupun mancanegara merasa tertarik mengetahui bagaimana sebenarnya ritual *Ercibal Manuk Sitelu* tersebut.
3. Dalam konteks perubahan baik dalam peran Ansambel *Gendang Sarune* dalam kesenian tradisional Karo karena mulai diterimanya keyboard oleh Masyarakat, perlu disikapi sebagai hal wajar sebagai konsekuensi terhadap kemajuan zaman, jadi masyarakat bersikap wajar dengan adanya

perubahan alat musik tradisional Karo dengan digantikan oleh musik Barat (keyboard).



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY